

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM INTERPRETASI ETNOZOOLOGI
DI DESA KOMODO DAN DESA PASIR PANJANG
TAMAN NASIONAL KOMODO**

AHMAD DAVI KUSUMA



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Interpretasi Etnozoologi di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang, Taman Nasional Komodo”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Ahmad Davi Kusuma
J0402221098



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

AHMAD DAVI KUSUMA. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Interpretasi Etnozoologi di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang, Taman Nasional Komodo. Dibimbing oleh HELIANTHI DEWI.

Masyarakat memiliki kearifan lokal etnozoologi yang berpotensi dikembangkan untuk menyeimbangkan kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat dengan upaya konservasi yang dilakukan oleh Balai Taman Nasional Komodo. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis satwa, etnozoologi masyarakat, kearifan lokal, serta menyusun strategi pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, serta analisis SWOT. Hasil identifikasi keanekaragaman satwa diperoleh sebanyak 30 spesies, dan 27 jenis di antaranya ditemukan pada kedua desa. Etnozoologi masyarakat di kedua desa terbagi ke dalam 7 kategori pemanfaatan yaitu ekonomi, pangan, legenda dan mitos, ritual adat, hiasan, obat-obatan, serta peliharaan. Kearifan lokal mencakup upacara dan ritual adat, perekonomian masyarakat, konservasi, kesenian, estetika, serta kesehatan. Strategi pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk memperkuat peran masyarakat dalam mendukung keberhasilan program interpretasi etnozoologi dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kelembagaan. Program interpretasi etnozoologi yang dirancang dengan tema “Mengetahui Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir”, beserta buku panduan interpretasi yang diharapkan dapat mendukung konservasi, budaya, serta ekonomi.

Kata kunci: etnozoologi, kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, program interpretasi, Taman Nasional Komodo.

ABSTRACT

AHMAD DAVI KUSUMA. *Community Empowerment Through an Ethnzoological Interpretation Program in Komodo Village and Pasir Panjang Village, Komodo National Park. Supervised by HELIANTHI DEWI.*

The local community possesses local ethnzoological knowledge that has the potential to be developed to balance the community's socioeconomic needs with the conservation efforts carried out by the Komodo National Park Office. This study aims to identify animal species, community ethnzoology, and local wisdom, as well as to develop community empowerment strategies. The methods used include observation, interviews, questionnaires, and SWOT analysis. The results of the animal diversity assessment identified a total of 30 species, 27 of which were found in both villages. The ethnzoology of the communities in both villages is divided into seven categories of use: economic, food, legends and myths, traditional rituals, decoration, medicine, and pets. Local wisdom encompasses traditional ceremonies and rituals, the community economy, conservation, the arts, aesthetics, and health. Community empowerment strategies are aimed at strengthening the community's role in supporting the success of the ethnzoological interpretation program by enhancing knowledge, skills, and institutional capacity. The ethnzoological interpretation program, designed under the theme “Understanding the Local Wisdom of Coastal Communities,” along with an interpretation guidebook, is expected to support conservation, culture, and the economy.

Keywords: *community empowerment, ethnzoology, interpretation program, Komodo National Park, local wisdom.*



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

AHMAD DAVI KUSUMA. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Interpretasi Etnozoologi di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang, Taman Nasional Komodo. *Community Empowerment Through an Ethnzoological Interpretation Program in Komodo Village and Pasir Panjang Village, Komodo National Park*. Dibimbing oleh HELIANTHI DEWI.

Taman Nasional Komodo menghadapi tekanan konservasi akibat meningkatnya aktivitas pariwisata dan pemanfaatan sumber daya alam yang berpotensi mengancam kelestarian keanekaragaman hayati. Masyarakat Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang memiliki pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan satwa yang diwariskan secara turun-temurun dan berpotensi dikembangkan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis konservasi. Pengembangan pengetahuan tersebut menjadi program interpretasi diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konservasi, melestarikan kearifan lokal, sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui pengembangan ekowisata. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis satwa yang dimanfaatkan masyarakat, mengidentifikasi bentuk pemanfaatan dan interaksi masyarakat dengan satwa, mengidentifikasi kearifan lokal yang berkaitan dengan etnozooologi, serta menyusun strategi pemberdayaan masyarakat melalui program interpretasi etnozooologi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025 hingga Februari 2026 di Desa Komodo (Pulau Komodo) dan Desa Pasir Panjang (Pulau Rinca), Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara mendalam, kuesioner, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan kepada 10 narasumber dan penyebaran kuesioner melibatkan 200 responden, masing-masing 100 responden di setiap desa dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif untuk mengkaji kearifan lokal, keanekaragaman satwa, dan etnozooologi, analisis kuantitatif menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur kesiapan masyarakat dan analisis *Index of Cultural Significance* (ICS) untuk mengetahui tingkat kepentingan budaya setiap satwa dan menentukan subjek interpretasi, serta analisis SWOT untuk menyusun strategi pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang memanfaatkan 30 spesies satwa, terdiri atas 27 spesies yang dimanfaatkan di kedua desa dan tiga spesies yang bersifat spesifik lokasi. Pemanfaatan dan interaksi terbagi ke dalam 7 kategori, yaitu ekonomi, pangan, legenda dan mitos, ritual adat, hiasan, obat-obatan, serta peliharaan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki pengetahuan dan kearifan lokal yang kuat mengenai etnozooologi, tetapi menghadapi ancaman kepunahan akibat lemahnya regenerasi pengetahuan kepada generasi muda dan pengaruh modernisasi. Kesiapan masyarakat untuk menjalankan program interpretasi etnozooologi memiliki penilaian yang baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta harapan. Analisis SWOT menghasilkan strategi pemberdayaan yang berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat sebagai interpreter lokal, pelestarian kearifan lokal, serta



kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga riset. Luaran penelitian berupa program interpretasi etnozooologi dengan tema “Menenal Kearifan Lokal Masyarakat”. Program interpretasi yang disusun berjumlah dua yaitu “Jejak *Ata Modo* dan *Ora*” di Desa Komodo dan “Satwa Kehidupan Pulau Rinca” di Desa Pasir Panjang, beserta buku panduan interpretasi masyarakat yang diharapkan menjadi acuan dalam penyelenggaraan program interpretasi yang mampu mendukung konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian budaya lokal, peningkatan kualitas pengalaman wisata, serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: etnozooologi, kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, program interpretasi, Taman Nasional Komodo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB. Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan perjanjian kerja sama yang terkait.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM INTERPRETASI ETNOZOOLOGI
DI DESA KOMODO DAN DESA PASIR PANJANG
TAMAN NASIONAL KOMODO**

AHMAD DAVI KUSUMA

Laporan Proyek Akhir
sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Ekowisata
Sekolah Vokasi
Institut Pertanian Bogor

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji pada ujian Proyek Akhir: Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tugas Akhir

: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Interpretasi
Etnozoologi di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang,
Taman Nasional Komodo.

Nama
NIM

: Ahmad Davi Kusuma
: J0402221098

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., M.T.H.M.
NPI. 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M. T.
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian: 24 Juli 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya, sehingga proyek akhir ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2025 sampai bulan Februari 2026 ini ialah **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Interpretasi Etnozooologi di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang, Taman Nasional Komodo”**. Penulisan proyek akhir mulai dari penyusunan proposal, penelitian di lapang, hingga penyusunan laporan proyek akhir melibatkan banyak pihak dalam memberikan bantuan, ide dan motivasi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibunda Novita Masfufah dan Adik penulis Amirah Diva Kusuma, yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam bentuk moral, spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Ayahanda Alm. Handanu Tejo Kusumo yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan perjuangan yang tidak ternilai harganya. Ayah mungkin tidak lagi hadir untuk menyaksikan langkah ini secara langsung, tetapi setiap nilai kehidupan, ketulusan, kerja keras, dan semangat yang Ayah tanamkan akan selalu hidup di dalam diri penulis. Semoga di kehidupan selanjutnya kita bisa hidup bersama lagi, tanpa adanya perpisahan.
3. Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan dukungan selama penyusunan dan penulisan penelitian.
4. Dosen Program Studi Ekowisata yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan selama menempuh pendidikan di Sekolah Vokasi IPB.
5. Hendrikus Rani Siga, S.Hut., M.Si selaku Kepala Balai Taman Nasional Komodo yang telah memberikan izin penelitian proyek akhir.
6. Staff Balai Taman Nasional Komodo, khususnya Bu Maria, Bu Yovi, Bu Alifah, dan Pak Arif yang telah memberikan arahan dan saran terkait judul penelitian, serta seluruh staff yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu selama pengumpulan data.
7. Moh.Awang Fikrrurosyid Restu Alfandani selaku teman kelompok PKL/PA di Taman Nasional Komodo yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat mencari data dan penyusunan laporan proyek akhir.
8. Inzaghi Azhar Satria dan Rafif Aulia Dhava yang telah menjadi bagian penting dalam penyusunan proyek akhir ini, karena selalu menemani, mendukung, serta kebersamaan dalam segala hal.
9. Arifian, Dugi, Khalisha, Pandu, Syahrizal, Tyo, dan Zaid atas kebersamaan, rasa semangat, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama, serta teman-teman Ekowisata 59 atas kenangan berharga selama masa perkuliahan.

Semoga karya ilmiah ini memberikan ilmu pengetahuan baru dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan khususnya pada bidang program interpretasi dan pemanfaatan satwa.

Bogor, Juli 2026

Ahmad Davi Kusuma



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berpikir	4
II KONDISI UMUM	5
2.1 Letak dan Luas Kawasan	5
2.2 Kondisi Fisik	6
2.3 Kondisi Biotik	6
2.4 Kondisi Sosial Masyarakat	7
2.5 Kondisi Kepariwisataaan	8
2.6 Aksesibilitas	8
III METODE	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Jenis Data	10
3.4 Metode Pengambilan Data	11
3.5 Analisis Data	13
3.6 Metode Penyusunan Luaran	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Keanekaragaman Satwa	17
4.2 Etnozoologi	29
4.3 Kearifan Lokal	41
4.4 Kesiapan Masyarakat	44
4.5 Persepsi Pengelola	50
4.6 Strategi Pemberdayaan Masyarakat	54
4.7 Rancangan Program Interpretasi Etnozoologi	66
V SIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP	97



DAFTAR TABEL

1. Alat dan Bahan	9
2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data	10
3. Interval Penilaian	14
4. Matriks SWOT	14
5. Keanekaragaman Satwa	17
6. Satwa Dengan Manfaat Ekonomi di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	29
7. Satwa Sebagai Peliharaan di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	31
8. Satwa Sebagai Obat-obatan di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	32
9. Satwa Sebagai Legenda Mitos di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	33
10. Satwa Sebagai Hiasan di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	34
11. Satwa Sebagai Bahan Pangan di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	35
12. Satwa Sebagai Ritual Adat di Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	36
13. Nilai ICS Desa Komodo	37
14. Nilai ICS Desa Pasir Panjang	38
15. Karakteristik Masyarakat Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang	44
16. Analisis Faktor Internal Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang.	54
17. Analisis Faktor Eksternal Desa Komodo dan Desa Pasir Panjang.	57
18. Matriks SWOT	59
19. Subjek Interpretasi	67
20. Itinerary Jejak Ata Modo & Ora	81
21. Itinerary Satwa Kehidupan Pulau Rinca	82

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir	4
2. Peta Kondisi Umum	5
3. Peta Lokasi Penelitian	9
4. Kambing	19
5. Sapi	19
6. Kucing	19
7. Rusa Timor	20
8. Kalong Besar	20
9. Monyet Ekor Panjang	20
10. Ayam Kampung	21
11. Bebek	21
12. Burung Hantu Lumbung Timur	21
13. Gagak Kampung	22
14. Bubut Alang-alang	22
15. Komodo	22
16. Cecak Kayu	23
17. Lebah Madu	23
18. Ikan Kuwe Gerong	23

19. Ikan Tenggiri	24
20. Ikan Lencam	24
21. Ikan Teri	24
22. Ikan Kembung	25
23. Ikan Kakap Merah	25
24. Ikan Layang	25
25. Ikan Cakalang	26
26. Ikan Tuna Sirip Kuning	26
27. Ikan Baronang	26
28. Ikan Kakap China	27
29. Cumi-cumi	27
30. Gurita	27
31. Udang	28
32. Kepiting	28
33. Kerang	28
34. Kerajinan Tangan dari Cangkang Kepiting dan Kerang	30
35. Gelang dari Kerang	34
36. Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Satwa	46
37. Persepsi Masyarakat Terhadap Aturan dan Konservasi	46
38. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata	47
39. Kesiapan Pengetahuan Masyarakat Terkait Pemanfaatan Satwa	48
40. Kesiapan Keterampilan Masyarakat Menjadi Interpreter	48
41. Hubungan Masyarakat dengan Balai Taman Nasional Komodo	49
42. Harapan Masyarakat Terhadap Program Interpretasi Etnozooologi	50
43. (a) Jumlah Populasi Komodo, (b) Populasi Kakatua Kecil Jambul Kuning	51
44. Penangkapan Pelaku Perburuan Rusa Timor	53
45. (a) Cover Buku (b) Isi Buku (c) QR Code Buku Panduan Desa Komodo (d) QR Code Buku Panduan Desa Pasir Panjang	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Kategori Etnozooologi Masyarakat Desa Komodo	92
2. Rekapitulasi Kategori Etnozooologi Masyarakat Desa Pasir Panjang	93
3. Rekapitulasi Frekuensi Kuesioner Masyarakat Desa Komodo	94
4. Rekapitulasi Frekuensi Kuesioner Masyarakat Desa Pasir Panjang	95